

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan tahapan dalam pelaksanaan penelitian, penulis memberikan kesimpulan hasil penelitian tentang pelaksanaan rutinitas amalan sunnah pada siswa di MTs Al-Ihsan Tanah Grogot sebagai berikut:

Implementasi program rutinitas amalan sunnah di MTs Al-Ihsan Tanah Grogot bertujuan untuk mencapai beberapa tujuan. Pertama, program ini dimaksudkan untuk membentuk sikap kedisiplinan dan tanggung jawab pada siswa. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai keislaman di kalangan siswa. Dalam jangka panjang, program rutinitas ini memiliki tujuan membiasakan peserta didik agar istiqamah dalam menjalankan setiap kegiatan yang mempunyai nilai manfaat. Program ini juga bertujuan untuk membantu siswa dalam pengembangan pribadi yang lebih religius.

Pelaksanaan rutinitas amalan sunnah tersebut telah didukung fasilitas dan sarana-prasarana madrasah maupun yayasan yang cukup baik dan lengkap. Amalan sunnah yang rutin dilaksanakan sebagai program tersebut terdiri dari beberapa amalan sunnah diantaranya yaitu shalat dhuha berjamaah, tahfidz Al-Quran, menjaga wudhu, berdzikir, bersedekah, shalat dzuhur berjamaah dan sholat sunnah rawatib dzuhur. Program tersebut dilaksanakan setiap hari senin sampai Kamis sebelum masuk jam pembelajaran formal di madrasah dengan dibimbing oleh 6 guru pembina yang terdiri dari tiga laki-laki dan tiga perempuan.

Dari pelaksanaan rutinitas amalan sunnah di MTs Al-Ihsan Tanah Grogot, terdapat berbagai implikasi yang dapat diidentifikasi berdasarkan hasil data observasi. Implikasi-implikasi tersebut mencakup beberapa aspek penting, antara lain anak-anak yang telah menjalani rutinitas ini menunjukkan tingkat disiplin waktu yang baik. Selain itu, tingkat kejujuran siswa dalam menjalankan amalan sunnah tersebut juga cukup baik. Mereka juga menunjukkan tingkat kepedulian yang tinggi dalam bersosialisasi di lingkungan sekolah. Siswa-siswa telah memperlihatkan kualitas yang baik dalam menjalankan tanggung jawab mereka sebagai siswa dan santri. Selain itu, mereka menunjukkan sikap yang sangat baik dalam menghormati guru dan orangtua.

Adapun keterbatasan waktu dan kurangnya tenaga Guru Pembina program rutinitas amalan sunnah, serta kemampuan siswa yang berbeda-beda dalam menangkap dan mengaplikasikan ilmu yang terkandung dalam pelaksanaan amalan sunnah cukup menjadi faktor penghambat dari proses pelaksanaan rutinitas amalan sunnah di MTs Al-Ihsan. Meskipun demikian, strategi yang tepat dan pelaksanaan evaluasi yang terus-menerus dilakukan oleh pihak madrasah telah menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi berbagai kendala yang muncul dalam proses pelaksanaan ini.

Evaluasi berkala selalu dilaksanakan para guru madrasah dan guru pembina untuk mengidentifikasi tantangan dan kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengikuti program rutinitas amalan sunnah untuk dapat menyesuaikan pendekatan pembimbingan dan memberikan dukungan yang lebih spesifik kepada siswa-siswa yang memerlukan bantuan tambahan.

## **B. Rekomendasi**

Saran dari peneliti terhadap kegiatan rutinitas amalan sunnah Rasulullah Saw di Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan Tanah Grogot diantaranya adalah:

1. Dibuatnya peraturan atau tata tertib terhadap kegiatan rutinitas amalan sunnah secara tertulis untuk bisa dijadikan pedoman yang jelas dalam menjalankan kegiatan yang dibiasakan.
2. Adanya tindak lanjut dan rekapitulasi data terhadap hasil lembar kontrol ibadah siswa untuk melihat keberhasilan maupun kekurangan program kegiatan.
3. Adanya evaluasi terhadap siswa dari program pembiasaan untuk mengukur sejauh mana siswa mampu mengikuti program tersebut.
4. Melakukan tindak lanjut terhadap kegiatan yang belum berhasil secara maksimal dilaksanakan siswa, seperti target hafalan Al-Quran lebih fokus kepada ayat yang terdapat pada Juz Amma.
5. Memperkuat nilai-nilai sikap atau akhlak dalam kehidupan sehari-hari kepada siswa-siswa dari setiap kegiatan Rutinitas amalan sunnah Rasulullah.
6. Penempatan kegiatan seperti murojaah Al-Quran di masjid dapat dibatasi atau dikembalikan ke kelas masing-masing agar dapat memperjelas ruang lingkup wilayah bagi masyarakat beribadah sehingga tidak digunakan hal selain ibadah untuk umum. Selain itu siswa juga agar lebih tertib dengan tetap bertahannya mereka didalam kelas untuk mengikuti jam mata pelajaran selanjutnya di ruang kelas.
7. Melengkapi fasilitas utama dan penunjang untuk setiap kegiatan-kegiatan dan pembelajaran di madrasah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, Muhammad. "Pembaruan Pemikiran Mahmud Yunus Tentang Pendidikan Islam Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Modern." *Jurnal Al-Murabbi* 5, No. 2, 2020.
- Adiningsih, Wahyu. "Pendidikan Akhlak Melalui Pembiasaan Tujuh Sunnah Rasulullah Di SD Islam Aulia Kota Bekasi.", *Skripsi: FTK UIN Syarif Hidayatullah*, 2019.
- Aizid, Rizem. *Mukjizat 13 Sunnah Harian Nabi*. SAFIRAH, 2016.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Al-Fauzi. *Sunnah atau Budaya (Studi Pemahaman Hadis Jamaah Tabligh)*. Tangerang Selatan: Yayasan Pengkajian Hadits el-Bukhori, 2020.
- Ambarwati, *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep dan Praksis dalam Bidang Pendidikan Agama Islam)*. Pati: Al-Qalam Media Lestari, 2022.
- Aminah Al-Faruq. Implementasi PAI di Rumah Tahanan Negara Klas II B Tanjung Redeb. *Guepedia.com: Guepedia The First On Publisher in Indonesia*, 2020.
- Amos Neolaka dan Grace Amialia. *Landasan Pendidikan: Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Anas Salahuddin dan Irwanto Alkrienciehie. *Pendidikan Berbasis Agama Dan Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Chatib, Munif. *Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Intelligences Di Indonesia*. Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2009.
- Dina Mar'ah Afifah, Dina. *Shalat Dhuha Berjamaah Dan Pengaruhnya Terhadap Pendidikan Perspektif Hadits (Studi Living Hadits Di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Desa Kuala Gading, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau)*, 2021.

- Efendi, Muhammad Ridwan. "Mitigasi Intoleransi Dan Radikalisme Beragama Di Pondok Pesantren Melalui Pendekatan Pembelajaran Inklusif.", *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 1, No. 01, 2020.
- Fandi Rosi Sarwo Edi. *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. Yogyakarta: Leutika Prio, 2016.
- Farida, Umma. "Diskursus Sunnah Sebagai Sumber Hukum Islam: Perspektif Ushuliyin dan Muhadditsin.", *Yudisia* 6, No. 1, 2015.
- Ghafur, A Hanief Saha. *Arsitektur Mutu Pendidikan Indonesia: Peta Jalan Restorasi Menuju Keunggulan Mutu Pendidikan Kelas Dunia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2022.
- Hairillah. Kedudukan As-Sunnah Dan Tantangannya Dalam Hal Aktualisasi Hukum Islam. *Jurnal Pemikiran Hukum Islam*. Vol. XIV, No. 2, 2015.
- Hanippudin, Sarno. "Pendidikan Islam Di Indonesia Dari Masa Ke Masa." *Matan: Journal of Islam and Muslim Society* 1, No. 1, 2019.
- Harisah, Afifuddin. *Filsafat Pendidikan Islam Prinsip Dan Dasar Pengembangan*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Haryanto. *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)*. Yogyakarta: UNY Press, 2020.
- Haryono, Anton. *Driyarkara Mendidik Indonesia*. Monjali, 2013.
- Hudha, Atok Miftachul, dan Abdulkadir Rahardjanto. *Etika Lingkungan (Teori Dan Praktik Pembelajarannya)*. Vol. 1, UMM Press, 2018.
- Karam, Amin Abu. *Hakikat Ibadah Menurut Ibnu 'Arabi (Menyelami Makna dan Hikmah Hukum Islam)*. Jakarta: Alifia Books, 2020.
- Koesoema A, Doni. *Pendidikan Karakter di Zaman Keblinger (Mengembangkan Visi Guru Sebagai Pelaku Perubahan Dan Pendidik Karakter)*. Jakarta: Grasindo, 2009.
- Koesoema A, Doni. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo, 2007.
- Listiyanti, Anik. *Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PPKn Melalui Model Pembelajaran Value Clarification Teachinique (VCT) Pada Kelas IV Semester 1 SDN Sambirejo Banjarsari Surakarta Tahun Pelajaran 2019/2020*. Surakarta: CV Akademika, 2021.

- Luthfi, Khabib. *Masyarakat Indonesia Dan Tanggung Jawab Moralitas*. Guepedia, 2018.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mustari, Muhammad dan M. Taufiqurrahman. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafiika Persada, 2014.
- Nurchayani, Anisa Putri. Konsep Sikap Istiqomah Dalam Kitab Riyadh Ash-Sholihin Karya Imam An-Nawawi Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam. *Skripsi: FTK IAIN Ponorogo*, 2020.
- Pahrudin, Ade. *Studi Pemikiran Hadis Abu Rayyah Dalam Kitab Adwa 'ala al-Sunnah al-Muhammadiyah*, (Penerbit A-Empat, 2021).
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Rahmadona, Dwi. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Pada Materi Bola Berbasis Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). *Undergraduate Thesis: UIN Raden Fatah Palembang*, 2020.
- Rahman, Pathur. Konsep Istiqomah Dalam Islam. *Jurnal Studi Agama* 2, No. 2, 2018.
- Rajab, Khairunnas. *Psikoterapi Islam: Fiqh Dan KHI*. Jakarta: Amzah, 2021.
- Rasyid, Muhammad Makmum. *Kemukjizatan Menghafal Al-Quran*. Elex Media Komputindo, 2015.
- Rohidin. *Buku Ajar Pengantar Hukum Islam: Dari Semenanjung Arabia Hingga Indonesia*. Lintang Rasi Aksara Books.
- Rusdiana dan Nasihudin. *Akuntabilitas Kinerja Penelitian*. Bandung: Pustaka Tresna Bhakti, 2018.
- Rusdiana dan Nasihudin. *Akuntabilitas Dan Pelaporan Penelitian*. Bandung: Pusat Penelitian Dan Penerbitan UIN SGD, 2018.  
[Http://Lp2m.Uinsgd.Ac.Id](http://lp2m.uinsgd.ac.id)
- Sagala, Syaiful. *Memahami Organisasi Pendidikan: Budaya Dan Reinventing, Organisasi Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005.

- Sastra, Panji Dwi. *Aplikasi Reminder Amalan Sunnah Memanfaatkan Layanan Web Berbasis Android*. Yogyakarta: *Skripsi Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia*, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sunarti, Sri. *Pembelajaran Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Penerbit NEM, 2021.
- Susanto, Pendi. *Best Practices Manajemen Sekolah*. Ciamis: Tsaqiva Publishing, 2021.
- Sutiah. *Pengembangan Pembelajaran Hybrid Learning, Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Ulul Albab*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2020.
- Umam, Nasrul Dkk. *Shalat Sunnah Hikmah & Tuntunan Praktis*. QultumMedia, 2004. <https://books.google.co.id/books?id=xOUUnZzNZQYC>.
- Syaipudin, Latif dan Idah Nurfajriya Awwalin. The Learning Routines for SD/MI Level in Terms of the Impact Covid-19 Pandemic (Case Study at MI Al-Muhajirin Latukan Karanggenang Lamongan). *Edukasi: Journal of Educational Research* 1, No. 1, 2021.
- Syam, Jamila. Pendidikan Berbasis Islam Yang Memandirikan Dan Mendewasakan. *EduTech: Journal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, No. 2, 2016.
- Turmidzi, Imam. Pengelolaan Pendidikan Bermutu Di Madrasah. *Tarbawi: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 4, No. 2, 2021.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

## DAFTAR TERJEMAH

NO	HAL	BAB	TERJEMAH
1	6	1	<i>“Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.” (Q.S Al-Ahzab : 21)</i>
2	26	2	<i>“Barangsiapa yang menghendaki kebaikan di dunia maka dengan ilmu. Barang siapa yang menghendaki kebaikan di akhirat maka dengan ilmu. Barang siapa yang menghendaki keduanya maka dengan ilmu” (HR. Bukhari &amp; Muslim).</i>
3	42	2	<i>“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”. (Q.S. Adz-Dzariyat : 56).</i>
4	45	2	<i>“Maha Suci Allah yang telah Menurunkan al-Furqan (al-Quran) kepada hamba-Nya (Muhammad), agar dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam (jin dan manusia),” (QS. Al-Furqan : 1).</i>
5	46	2	<i>“Alif Lām Rā, (Ini adalah) Kitab yang Kami Turunkan kepadamu (Muhammad) agar engkau mengeluarkan manusia dari kegelapan kepada cahaya terang-benderang dengan izin Tuhan, (yaitu) menuju jalan Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha Terpuji.” (QS. Ibrahim : 1).</i>



6	47	2	<p>“Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basyar telah menceritakan kepada kami Abu Bakar al-Hanafi telah menceritakan kepada kami adl-Dlahhak bin Utsman dari Ayyub bin Musa ia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Ka'ab al-Quradli berkata: Aku mendengar Abdullah bin Mas'ud berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Barangsiapa membaca satu huruf dari Kitabullah (Al-Qur'an), maka baginya satu pahala kebaikan dan satu pahala kebaikan akan dilipat gandakan menjadi sepuluh kali, aku tidak mengatakan Alif Laam Miim itu satu huruf, akan tetapi Alif satu huruf, Laam satu huruf dan Miimsatu huruf.” (HR. At-Tirmidzi No. 2910).</p>
7	51	2	<p>“Telah menceritakan kepada kami (Muhammad bin ‘ Abdilah A’la Al Bashri) telah menceritakan kepada kami (Yazid bin Zurai’) dari (Nahas bin Qahm) dari (Syaddad Abu Ammar) dari (Abu Hurairah) dia berkata, Rasulullah Shallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: Barang siapa yang selalu menjaga raka“at shalat dhuha, maka dosa-dosanya akan diampuni walaupun seperti buih di lautan.” (HR. At-Tirmidzi).</p>
8	53	2	<p>“Dari Ibnu Umar r.a berkata; “Aku menghafal 10 rakaat sholat sunnah Nabi Saw. yakni dua rakaat sebelum Dzuhur, dua rakaat sesudah Dzuhur, dua rakaat sesudah Magrib dirumahnya, dua rakaat sesudah ‘Isya dirumahnya, dan dua rakaat sebelum subuh dan dua rakaat sesudah Jum’at.” (HR. Bukhari Muslim).</p>
9	55	2	<p>“Dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda; Istiqamahlah kalian, walau kalian tidak mampu melakukannya secara hakiki (namun berusaha untuk mendekatinya), dan ketahuilah sebaik-baik amalan kalian adalah sholat, dan tidaklah ada yang menjaga wudhu, kecuali dia seorang mukmin.” (HR. Hakim dan Ibnu Hibban).</p>

10	55	2	<p><i>“jika seorang muslim atau mukmin, ketika mereka membasuh wajahnya, maka keluarlah dari wajahnya semua kesalahan yang dilakukan oleh pandangannya bersama tetesan air atau bersama tetesan air terakhir (yang mengalir darinya). Jika mereka mencuci tangannya, maka keluarlah dari tangannya semua kesalahan yang dilakukan dengan tangannya bersama tetesan air atau bersama tetesan air terakhir (yang mengalir darinya). Jika mereka mencuci kakinya, maka keluarlah dari kakinya semua kesalahan yang dilangkahkan oleh kedua kakinya bersama tetesan air atau bersama tetesan air terakhir (yang mengalir darinya). Hingga mereka keluar dalam keadaan bersih dari dosa.”</i> (HR. Muslim).</p>
11	59	2	<p><i>“Siapa membenci sunnahku, bukan golonganku.”</i> (HR. Muttafaq Alaih).</p>
12	60	2	<p><i>“Amal yang pertama kali dihisab pada hari kiamat adalah sholat. Jika sholatnya baik maka dia akan beruntung dan sukses, jika buruk maka dia menyesal dan rugi. Allah SWT berfirman kepada malaikat, 'Periksalah sholat hamba-Ku, cukup atau kurang? Jika cukup, catat. Jika kurang, periksa lagi, apakah hamba-Ku punya amal sholat sunnah? Jika punya, kekurangan sholat wajibnya ditambal sholat sunahnya.' Baru setelah itu, amalnya dihisab.”</i> (HR Abu Dawud).</p>
13	60	2	<p><i>"Jika ia memohon sesuatu kepada-Ku, pasti Aku akan mengabulkan. Dan, jika ia memohon perlindungan, pasti Aku akan mengabulkan untuknya."</i> (HR Bukhari).</p>

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ANTASARI BANJARMASIN  
NOMOR 152 TAHUN 2021  
TENTANG  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 Tentang Perubahan Atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.
- Memperhatikan** : Usul Ketua Jurusan PAI Tanggal 2 Agustus 2021
- MEMUTUSKAN:**
- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2020/2021
- Pertama** : Menunjuk Dan Menugaskan Kepada:
1. Nama : Dr. H. Surawardi, S.Ag., M.Ag  
NIP/NUP : 196801021998031002  
Pangkat/Golongan : Pembina/IV/a  
Jabatan Akademik : Lektor Kepala  
Sebagai Pembimbing Bidang Konten Dan Metodologi
2. Nama : Muhammad Adli Nurul Ihsan, M.Pd.I  
NIP/NUP : 201703085  
Pangkat/Golongan : Penata/III/c  
Jabatan Akademik : Lektor  
Sebagai Pembimbing Bidang Bahasa Dan Teknik Penulisan
- Untuk Membimbing Mahasiswa Penyusun Skripsi:
- Nama : Muhammad Rofiq Malana  
NIM : 180101010959  
Jurusan/Prodi : PAI  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Rutinitas Amalan Sunnah Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan Tanah Grogot
- Kedua** : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin  
pada tanggal 02 Agustus 2021  
DEKAN,


  
Prof. Dr. H. Juairiah, M.Pd.  
NIP. 196001061986032004

- Tembusan:**
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
  2. Ketua Jurusan;
  3. Dosen Pembimbing;
  4. Arsip.

## Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Seminar Proposal

	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b>  <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI</b>  <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN</b>  <b>PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</b></p> <p><small>Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin          Telepon (0511) 3253030 Faksimile (0511) 3274402          Email: <a href="mailto:fk.antasari@gmail.com">fk.antasari@gmail.com</a> Web: <a href="http://www.fk.uin-antasari.ac.id">www.fk.uin-antasari.ac.id</a></small></p>
<p><b><u>SURAT KETERANGAN</u></b>          Nomor: 271/Un.14/III.1.V/04/2022</p>	
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:</p>	
Nama	: Muhammad Rofiq Maulana
NIM	: 180101010959
Jurusan/Prodi	: PAI
Alamat	: Jl. Kecapi Kel. Sumber Sari RT. 08 Kec. Babulu Kab. Penajam Paser Utara
<p>adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:</p> <p style="text-align: center;"><b>PELAKSANAAN RUTINITAS AMALAN SUNNAH PADA SISWA MADRASAH          TSANAWIYAH AL-IHSAN TANAH GROGOT</b></p>	
Pada Hari/Tanggal	: Kamis, 31 Maret 2022
Tempat	: Grup Whatsapp
<p>Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Banjarmasin, 05 April 2022          Ketua,</p> 	
<p>Dr. Hj. Suraijjah, M. Pd          NIP. 196702181994032001</p>	

## Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN</b> Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: <a href="mailto:ftk@uin-antasari.ac.id">ftk@uin-antasari.ac.id</a> Web: <a href="http://www.ftk.uin-antasari.ac.id">www.ftk.uin-antasari.ac.id</a>
---	---

---

Nomor	: B-1615/Un.14/III.1/PP.00.9/05/2022	23 Mei 2022
Sifat	: Penting	
Lampiran	: 1 (satu) berkas	
Hal	: Permohonan Izin Penelitian (Riset)	

**Yth. Kepala MTS Al-Ihsan Tanah Grogot**  
**Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur**

Tana Paser

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*


Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :


Nama	: MUHAMMAD ROFIQ MAULANA
N I M	: 180101010959
Jurusan	: S1 Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Alamat	: Jl. Cengkeh No. 89 RT. 34 Kel. Kebun Bunga Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan,


  
 Ahmad Muradi



Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari

Subbag. Akademi & Alumni FTK UIN Antasari

## Lampiran 4. Surat Persetujuan Penelitian



**YAYASAN AL IHSAN AL ISLAMI**  
**MTs. AL IHSAN TANAH GROGOT**  
 STATUS : TERAKREDITASI A  
 NPSN : 30410000                      NSM : 12.12.64.01.0002  
 Alamat : Jl. Cendrawasih, Desa Senaken RT. IV Tanah Grogot Kab. Paser ☎( 0543) 5236320  
 e-mail : mtsalislam\_senakan@yahoo.com

---

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN RISET**  
 NOMOR : 198/MTs.AI/D-STGT/V/2022

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama                      : Ahmad Syafi'i Badar, S.Pd.I  
 NIP                        : -  
 Jabatan                  : Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Ihsan

Dengan ini menerangkan bahwa, yang tersebut di bawah ini :


Nama                      : **Muhammad Rofiq Maulana**  
 NIM                        : 180101010959  
 Program Studi          : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Jurusan                  : Tarbiyah dan Keguruan

Telah menyetujui melakukan Riset pada Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al Ihsan yang beralamat di Jl. Cendrawasih, Desa Senaken, RT. IV, Kec. Tanah Grogot, Kab. Paser, Prov. Kalimantan Timur. Terhitung sejak 26 Mei 2022 sampai dengan 25 Juli 2022, dengan Judul :

**"Pelaksanaan Rutinitas Amalan Sunnah pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Al -Ihsan Tanah Grogot".**

Dernikian surat keterangan ini dibuat dengan benar, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanah Grogot, 31 Mei 2022  
 Mengetahui,  
 Kepala MTs. Al Ihsan



Ahmad Syafi'i Badar, S.Pd.I



## Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai Penelitian



**YAYASAN AL IHSAN AL ISLAMI**  
**MTs. AL IHSAN TANAH GROGOT**  
**STATUS : TERAKREDITASI A**  
 NPSN : 30410000      NSM : 12.12.64.01.0002  
 Alamat : Jl. Cendrawasih, Desa Senaken RT. IV Tanah Grogot Kab. Paser ☎ (0543) 5236320  
 e-mail : mtsalhsan\_senaken@yaho.com

---

**SURAT KETERANGAN SELESAI RISET**  
 NOMOR : 288/MTs.AI/D-S/TGT/VIII/2022

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama                   : Ahmad Syafi'i Badar, S.Pd.I  
 Jabatan               : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa, yang tersebut di bawah ini :

Nama                   : Muhammad Rofiq Maulana  
 NIM                     : 180101010959  
 Program Studi       : Pendidikan Agama Islam ( PAI )  
 Jurusan               : Tarbiyah dan Keguruan

Adalah benar telah melakukan Riset pada Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al Ihsan yang beralamat di Jl. Cendrawasih, Desa Senaken, RT. IV Tanah Grogot, Kab. Paser. Terhitung sejak 26 Mei 2022 sampai dengan 25 Juli 2022, dan yang bersangkutan telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh tanggungjawab. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanah Grogot, 11 Agustus 2022



Kepala MTs. Al Ihsan  
**MTs**  
 MADRASAH TSANAWIYAH  
**AL IHSAN**  
 TANAH GROGOT  
 KABUPATEN PASER  
 Kalimantan Tengah  
 Ahmad Syafi'i Badar, S.Pd.I  
 KEPATENTAN

## Lampiran 6. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**FAKULTAS TARBIYAH & KEGURUAN  
UIN ANTASARI BANJARMASIN**

# SERTIFIKAT

## UJIAN KOMPREHENSIF

No : B-7609/Un.14/III.1/PP.00.9/09/2022

---

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin  
menerangkan bahwa :

**MUHAMMAD ROFIQ MAULANA**  
NIM. 180101010959

Program Studi **Pendidikan Agama Islam (Fiqih)**  
Yang bersangkutan benar telah mengikuti Ujian Komprehensif  
yang dilaksanakan pada **12 - 29 September 2022**.  
Berdasarkan hasil **Ujian Tertulis (67)** dan **Ujian Praktik Keagamaan (92,86)**,  
yang namanya tersebut di atas dinyatakan **LULUS** dengan **Nilai Akhir 82,52 (A)**  
Demikian sertifikat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

---

Banjarmasin, 30 September 2022  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan



**Dr. Ahmad Maradi, M. Ag.**  
NIP. 19780808 20050110 06



Lampiran 7. Piagam Pendirian MTs Al-Ihsan Tanah grogot

Lampiran 6 Ekteksan Diikuti Jemberal Pendidikan Kalimantan  
Agama Islam Departemen Agama tanggal 27 - 8 - 1994  
Nomor: 0107 / B. N / P / 03 2 / AZ / 1994

Nomor : D/PP 01.2010 / 1994



**DEPARTEMEN AGAMA  
KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN AGAMA  
PROPINSI KALIMANTAN TIMUR**

**PIAGAM PENDIRIAN MADRASAH SWASTA**

Berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama  
Propinsi Kalimantan Timur Nomor 68 Tahun 1994  
tanggal 4 September 1994

Diberikan kepada

Nama Madrasah : MTs. AL IHSAN  
Alamat : Jl. Snaken RT. IV, Desa JONE  
Kecamatan : Tanah Grogot.  
Kabupaten / Kotamadya : P A S I R  
Propinsi : Kalimantan Timur.  
Penyalinggaha Madrasah /  
Yayasan : Yayasan AL IHSAN

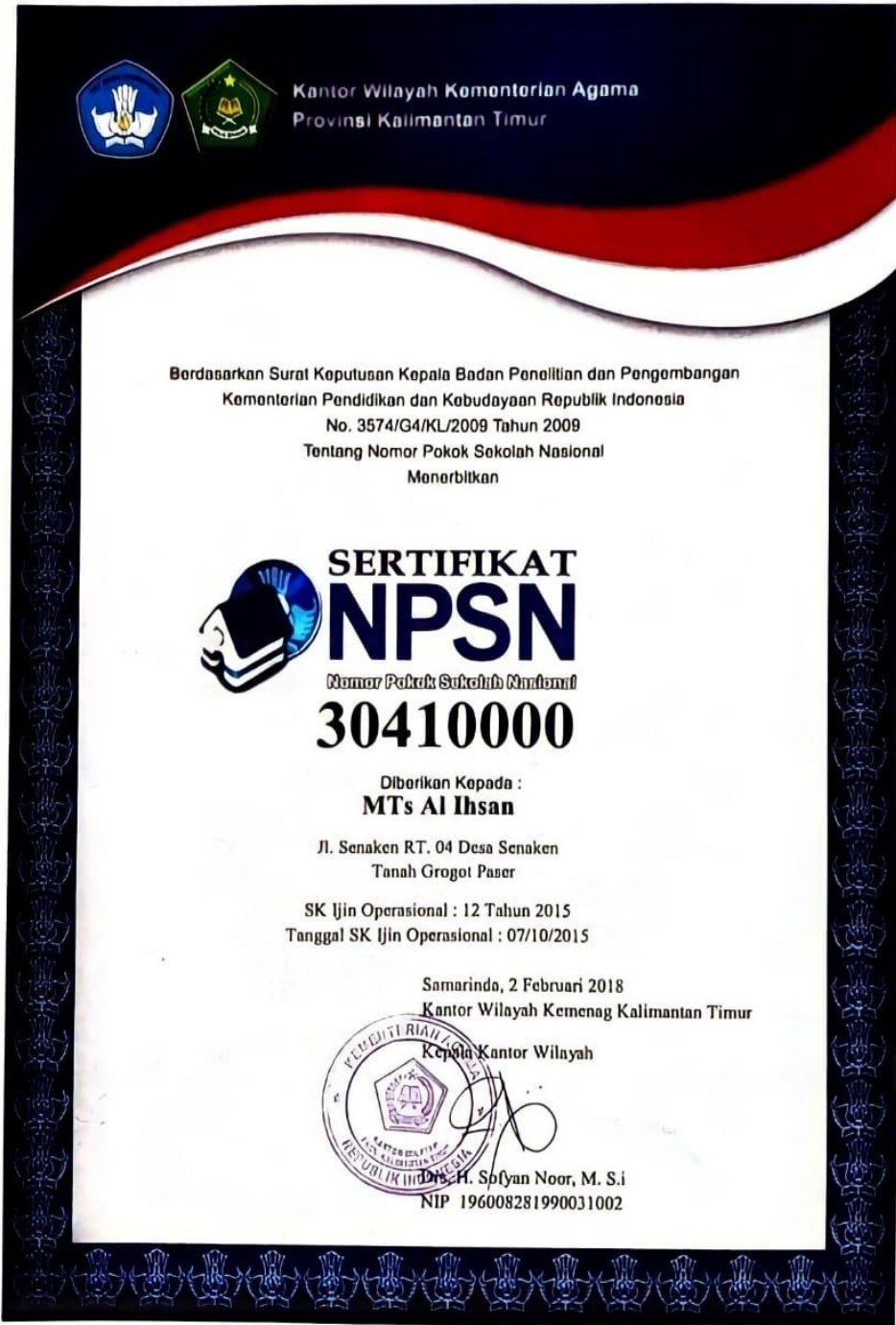
dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM)



2	1	2	6	4	0	1	1	4	0	1	7
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Samarinda, 24 September 1994


Kepala  
KANTOR WILAYAH  
DEPARTEMEN AGAMA  
KALIMANTAN TIMUR  
RISJIE ABDULALIL

Lampiran 8. Sertifikat NPSN MTs Al-Ihsan Tanah Grogot






**Kantor Wilayah Kementerian Agama  
Provinsi Kalimantan Timur**

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan  
 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia  
 No. 3574/G4/KL/2009 Tahun 2009  
 Tentang Nomor Pokok Sekolah Nasional  
 Menorbitkan


**SERTIFIKAT  
NPSN**  
 Nomor Pokok Sekolah Nasional  
**30410000**

Diberikan Kepada :  
**MTs Al Ihsan**  
 Jl. Senaken RT. 04 Desa Senaken  
 Tanah Grogot Paser


SK Ijin Operasional : 12 Tahun 2015  
 Tanggal SK Ijin Operasional : 07/10/2015

Samarinda, 2 Februari 2018  
 Kantor Wilayah Kemenag Kalimantan Timur  
 Kepala Kantor Wilayah  
  
 Dr. H. Sofyan Noor, M. S.i  
 NIP 196008281990031002



Lampiran 9. Sertifikat Akreditasi MTs Al-Ihsan Tanah Grogot

No. 64.18.00157



**BADAN AKREDITASI NASIONAL  
SEKOLAH/MADRASAH**

**SERTIFIKAT AKREDITASI**  
Berdasarkan Keputusan  
**Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Provinsi Kalimantan Timur**  
Nomor: 056/BAN-SM/HK/XII/2018, menyatakan bahwa:

Sekolah/Madrasah : MTSS AL IHSAN  
NPSN : 30410000  
Alamat : JL. SENAKEN RT. 04 DESA SENAKEN, KABUPATEN PASER


**Terakreditasi A (UNGGUL) dengan Nilai 91**

Sertifikat ini berlaku 5 (lima) tahun.

Ditetapkan di Samarinda  
Pada tanggal 01 Desember 2018

Dilandatangani secara elektronik oleh:  
Ketua Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah  
Dr. Toni Toharudin, M.Sc.

Documen ini dihandatangani secara elektronik dengan menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR. Berdasarkan Pasal 11 UU ITE Tahun 2018, tanda tangan elektronik memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum yang sah



Tabel 5.1  
Lampiran 10. Kisi-kisi Instrumen Wawancara

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	Deskripsi Pembiasaan (rutinitas)	Pelaksanaan Rutinitas Amalan Sunnah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Proses kegiatan amalan sunnah Rasul sebagai pembiasaan di madrasah.</li> <li>b. Unsur-unsur kegiatan pembiasaan amalan sunnah Rasul.</li> <li>c. Tujuan kegiatan pembiasaan amalan sunnah Rasul.</li> <li>d. Implementasi amalan sunnah Rasul sebagai pembiasaan bagi siswa.</li> <li>e. Cara pendidik dalam menerapkan pendidikan sunnah rasul melalui program rutinitas pembiasaan amalan sunnah kepada peserta didik.</li> <li>f. Keberhasilan pelaksanaan rutinitas amalan sunnah yang dicapai oleh peserta didik.</li> </ul>
2	Faktor Pendukung dan Penghambat	Pelaksanaan Rutinitas Amalan Sunnah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sarana dan prasarana di madrasah.</li> <li>b. Fasilitas pendukung yang ada di madrasah.</li> <li>c. Respon serta hubungan antara madrasah dengan masyarakat dan pondok pesantren.</li> <li>d. Keadaan madrasah.</li> <li>e. Keadaan pendidik dan peserta didik.</li> <li>f. Waktu dan jadwal kegiatan pembelajaran di madrasah.</li> </ul>

Tabel 5.2  
Lampiran 11. Kisi-kisi Observasi Penelitian

No	Indikator Pelaksanaan Rutinitas	Kegiatan
1	Efektivitas	a. Tahfidz / Murojaah Al-Qur'an serta Tilawatil Qur'an b. Sholat Dhuha Berjamaah c. Sholat Sunnah Rawatib Dzuhur d. Sholat Dzuhur Berjamaah e. Menjaga Wudhu f. Berdoa sebelum belajar g. Bersedekah
2	Efisiensi	a. Datang tepat waktu b. Mengikuti jam pelajaran tepat waktu
3	Kondusifitas	a. Mengikuti upacara bendera dengan baik b. Mengikuti ekstrakurikuler dengan baik c. Mengikuti kerja bakti dengan baik d. Mengikuti senam bersama dengan baik e. Mengikuti literasi sabtu rutin dengan baik f. Melaksanakan program madrasah dengan baik g. Ketertiban dan Sistematis program kegiatan madrasah
4	Fasilitas	a. Ruang belajar b. Ruang guru c. Lingkungan d. Halaman madrasah e. Lapangan f. Prasarana

Tabel 5.3  
Lampiran 12. Pedoman Wawancara Kepala MTs Al-Ihsan Tanah Grogot

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang menjadi keunggulan dari MTs. Al Ihsan dibanding sekolah lain?	
2	Program keislaman apa yang menjadi program utama bagi madrasah/sekolah berbasis islam seperti MTs Al Ihsan ini?	
3	Apakah ada program rutinitas/pembiasaan keagamaan/amalan sunnah yang sebelumnya sudah selalu dilaksanakan di MTs. Al Ihsan Tanah grogot?	
4	Apa yang menjadi latar belakang dari program rutinitas/pembiasaan yang ada di madrasah?	
5	Apa pendapat pihak Madrasah terhadap berjalannya pembelajaran di madrasah saat disisi lain rata-rata peserta didiknya ialah santriwan & santriwati di yayasan pondok pesantren?	
6	Apakah terdapat kriteria bagi pendidik untuk menjadi guru di MTs Al Ihsan Tanah Grogot ?	
7	Bagaimana hubungan antara madrasah dengan Pondok pesantren?	
8	Bagaimana hubungan antara madrasah dengan masyarakat di lingkungan Madrasah?	
9	Bagaimana hubungan antara madrasah dengan wali murid siswa?	
10	Apakah sarana dan prasarana dalam pembelajaran dan kegiatan di madrasah khususnya untuk kegiatan pembiasaan sudah tersedia secara maksimal? Jika ada yang masih menjadi penghambat apa kegiatan dan sarana prasaran yg dibutuhkan?	
11	Biografi madrasah terkait jenis pendidikan dan yang menaunginya?	

Tabel 5.4

Lampiran 13. Pedoman Wawancara Guru Wali Kelas MTs Al-Ihsan Tanah Grogot

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran setiap mata pelajaran di Mts. Al Ihsan?	
2	Apa saja penerapan pembiasaan di madrasah bagi siswa terhadap pembelajaran di kelas, dan bagaimana penerapannya?	
3	Bagaimana respon siswa terhadap penerapan pembiasaan dalam proses pembelajaran?	
4	Dimana tempat pelaksanaan program pembiasaan di MTs. Al Ihsan?	
5	Apa yang menjadi hambatan dalam penerapan pembiasaan di dalam proses pembelajaran?	
6	Bagaimana solusi yang ditawarkan terhadap hambatan yang terjadi dalam penerapan pembiasaan di dalam pembelajaran tersebut?	
7	Berapa lama program pembiasaan dilakukan di MTs. Al Ihsan?	
8	Berapa jumlah siswa kelas? Dan terdiri dari berapa siswa laki-laki dan perempuan?	

Tabel 5.5  
Lampiran 14. Pedoman Wawancara Penanggung Jawab dan Program Rutinitas di  
MTs Al-Ihsan Tanah Grogot

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja program pembiasaan yang terdapat di MTs. Al Ihsan?	
2	Bagaimana proses pelaksanaan program pembiasaan khusus keagamaan di MTs. Al Ihsan?	
3	Siapa saja yang wajib mengikuti pelaksanaan program pembiasaan di MTs. Al Ihsan?	
6	Adakah evaluasi terhadap setiap program pembiasaan?	
7	Bagaimana teknik evaluasi yang diterapkan untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan dari setiap program pembiasaan di MTs. Al Ihsan?	
10	Apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan pembiasaan di MTs. Al Ihsan?	
11	Apakah sistem reward & punishment diterapkan dalam program pembiasaan di Mts. Al-Ihsan?	
12	Apakah sarana dan prasarana yang tersedia sudah mendukung program pembiasaan di MTs. Al Ihsan?	
13	Bagaimana peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembiasaan siswa di MTs. Al Ihsan?	



Lampiran 15. Pedoman Angket Program Rutinitas Amalan Sunnah di MTs Al-Ihsan Tanah Grogot

Nama : .....

Kelas : .....

Hari/Tanggal : .....

**Berilah tanda ceklis pada bagian yang tepat sesuai dengan jawaban yang benar-benar cocok sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.**

Tabel 5.6

No	Kegiatan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Shalat lima waktu tepat waktu				
2	Melaksanakan shalat lima waktu berjamaah				
3	Datang tepat waktu ke sekolah				
4	Mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah				
5	Berbicara dengan jujur				
6	Menolong teman yang membutuhkan				
7	Mendengarkan ketika guru sedang berbicara				
8	Menggunakan bahasa yang baik ketika berbicara dengan orang tua dan guru				
9	Melaksanakan apa yang diperintahkan guru				
10	Mengerjakan tugas dari guru				
11	Mengerjakan piket kelas sesuai jadwal				
12	Tidak membuang sampah sembarangan				
13	Peduli terhadap teman yang membutuhkan				
14	Berteman dengan siapa saja tanpa membeda-bedakan				

## Lampiran 16. Hasil Wawancara Kepala MTs Al-Ihsan Tanah Grogot

Nama informan : Ahmad Syafi'i Badar, S. Pd. I  
 Jabatan : Kepala MTs Al-Ihsan Tanah Grogot  
 Tempat wawancara : MTs Al-Ihsan Tanah Grogot  
 Waktu wawancara : Senin, 6 Juni 2022 Pukul 09:00 Wita

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang menjadi keunggulan dari MTs Al Ihsan dibanding sekolah lain?	Setiap sekolah pada dasarnya sama saja, bahkan memiliki keunggulannya masing-masing baik dalam bentuk program pendidikan, sarana-prasaran pendidikan, lingkungan sekolah, dan lain sebagainya yang sifatnya sama-sama menunjukkan eksistensi dalam mengembangkan siswa di sekolah. Namun yang menjadikan perbedaannya yaitu ketika pada action-nya dilapangan dalam menjalankan semua unsur-unsur kinerja di sekolah, baik itu berupa dukungan yang kuat dari guru, motivasi yang kuat dari kepala sekolah, dan bantuan dari staf-staf yang lainnya, serta kemauan siswa itu sendiri dalam mengemban tanggung-jawabnya sebagai seorang peserta didik. Keunggulan khusus dari sekolah MTs Al-Ihsan Tanah Grogot dengan sekolah lain pada umumnya, adalah disini memiliki pondok pesantren yang menjadi wadah utama ketika siswa sekolah di MTs Al-Ihsan. Dengan adanya pondok pesantren inilah maka siswa mendapatkan pengembangan-pengembangan yang menunjang lebih ilmu pengetahuannya, mungkin ketika sekolah lain juga memiliki kegiatan/program yang sama, contohnya di MTs Al-Ihsan mempunyai program pembiasaan seperti Tahfidz setiap pagi, yang mana dengan adanya pondok pesantren inilah program atau kegiatan tersebut juga didukung dan dikuatkan oleh pengembangan ilmu yang lain, sehingga program seperti Tahfidz tersebut tidak hanya sekedar menghafal Ayat-ayat Al-Quran saja, melainkan didukung dan dikuatkan juga dengan pemahaman bacaan Al-Quran seperti

		hukum bacaan tajwid, makhrijul huruf, nahwu sorof, dll. dalam pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren.
2	Program keislaman apa yang menjadi program utama bagi madrasah/sekolah berbasis islam seperti MTs Al Ihsan ini?	Program tahfidz di MTs Al-Ihsan Tanah Grogot menjadi program utama yang dibiasakan atau rutin dilaksanakan kepada siswa setiap pagi sebelum jam masuk kelas. Program ini bertujuan memberikan bekal hafalan Al-Quran kepada siswa untuk ia amalkan dan aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya nanti ketika telah lulus sekolah sudah mampu memiliki jiwa sosial keagamaan yang kuat, sehingga bisa bermanfaat bagi kehidupan di masyarakat.
3	Apakah ada program rutinitas/pembiasaan keagamaan/amalan sunnah yang sebelumnya sudah selalu dilaksanakan di MTs Al Ihsan Tanah grogot?	MTs Al-Ihsan sudah lama menerapkan beberapa program pembiasaan khusus keagamaan, diantaranya ada Tahfidz, sholat Dhuha, Dzikir pagi, sholat Dzuhur berjamaah, menjaga Wudhu, dan bersedekah. Namun dalam setiap pergantian tahun ajaran mungkin terdapat perubahan (pembaharuan) atau pengembangan-pengembangan yang dilakukan, contohnya dalam metode tahfidz yang dulunya pernah dilakukan dengan metode one day one ayat (1 hari menghafal 1 ayat) dan dilaksanakan di lapangan oleh seluruh siswa-siswi, sekarang ini program kegiatan pembiasaan dilakukan di masjid pondok dengan cara kelompok, yakni diberikan guru pembimbing/pembina khusus dalam satu kelas satu koordinator/pembimbing hafalan.
4	Apa yang menjadi latar belakang dari program rutinitas/pembiasaan yang ada di madrasah?	Supaya siswa dan siswi / santriwan dan santriwati Al-Ihsan memiliki bekal kepahaman dan kemampuan dalam memahami dan mengaplikasikan ilmu agama di masyarakat, atau output-nya sebagai pegangan hidupnya pribadi siswa agar memiliki prinsip dan karakter yang baik. kegiatan yang selalu dibiasakan ini memiliki harapan agar siswa-siswi di MTs Al-Ihsan bisa terbiasa kedepannya dalam melakukan hal-hal yang

		<p>mengandung manfaat dan menjauhkan dari hal-hal yang kurang bermanfaat walau sudah tanpa pengawasan dari guru di sekolah dan orang tua di rumah, artinya sikap yang ditimbulkan adalah sikap murni lahir dan batin yang dimunculkan dari diri pribadi siswa sebagai akibat pengamalan ilmu agama yang selalu rutin ia lakukan dari sekarang.</p>
5	<p>Apa pendapat pihak Madrasah terhadap berjalannya pembelajaran di madrasah saat disisi lain rata-rata peserta didiknya ialah santriwan &amp; santriwati di yayasan pondok pesantren?</p>	<p>Alhamdulillah pihak madrasah merasa terdukung dan terbantu dengan adanya pondok pesantren, terutama dalam hal kedisiplinan siswa. Hubungan antara pihak madrasah dengan pihak pondok selalu terjalin dengan baik dan saling terkordinasi satu sama lain terutama dalam pengarahan dan pengawasan siswa/santri serta pemanejemenan waktu dan jadwal antara pondok dengan madrasah. Sehingga dengan adanya kerjasama yang saling bersinergi antara madrasah dengan pondok itu terwujudlah suatu kedisiplinan, ketertiban, dan tanggung jawab yang berhasil tercerminkan kepada siswa saat mengikuti kegiatan di madrasah.</p>
6	<p>Apakah terdapat kriteria bagi pendidik untuk menjadi guru di MTs Al Ihsan Tanah Grogot ?</p>	<p>Guru pendidik di MTs Al-Ihsan berkriteria sarjana pendidikan, namun tidak menutup kemungkinan tetap menerima jenis lulusan sarjana lainnya sesuai dengan kebutuhan madrasah. Sedangkan untuk tenaga karyawan sifatnya umum namun disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan kemauan serta yang bisa bekerja sama.</p>
7	<p>Bagaimana hubungan antara madrasah dengan Pondok pesantren?</p>	<p>Hubungan madrasah dengan pondok pesantren selalu bersinergi, berkerjasama, dan harmonis yang kami buktikan dengan selalu mengadakan pertemuan (halal bi halal) setiap tahunnya dalam rangka menyambung tali silaturahmi dan rapat kordinasi sebagai ajang berkerja sama yang baik dalam merealisasikan pendidikan dan pengajaran yang efektif dan kondusif.</p>

8	Bagaimana hubungan antara madrasah dengan masyarakat di lingkungan Madrasah?	Selama ini baik-baik saja tanpa adanya suatu permasalahan atau hambatan dengan warga sekitar. Bisa dibuktikan dengan tidak adanya laporan atau kritikan yang bersifat ketidakpuasan masyarakat terhadap pihak madrasah atau yayasan. Hubungan madrasah dan yayasan pondok pesantren dengan masyarakat sekitar selalu baik dan harmonis, dilihat dengan cukup ramainya masyarakat yang menjadi jamaah saat sholat di masjid Al-Ihsan.
9	Bagaimana hubungan antara madrasah dengan wali murid siswa?	Bagi semua wali murid diberikan layanan jarak jauh berupa grup WhatsApp yang dijadikan jalur informasi dan komunikasi antara guru madrasah dengan para wali murid. Madrasah juga mengadakan rapat komite sekaligus pertemuan wali murid pada setiap semesternya, maka disana dijadikan ajang silaturahmi dengan wali murid dan wali murid bisa menyampaikan hal-hal yang perlu disampaikan saat rapat komite tersebut.
10	Apakah sarana dan prasarana dalam pembelajaran dan kegiatan di madrasah khususnya untuk kegiatan pembiasaan sudah tersedia secara maksimal? Jika ada yang masih menjadi penghambat apa kegiatan dan sarana prasaran yg dibutuhkan?	Fasilitas yang selama ini digunakan cukup memadai, khususnya untuk program pembiasaan amalan sunnah sebagian besar menggunakan bangunan masjid yayasan pondok sebagai tempat/ruang belajarnya, dan fasilitas-fasilitas yang ada disana, seperti mikrofon, penguat suara dalam, papan tulis, sajadah, mushaf Al-Qur'an dan lain sebagainya sudah cukup mendukung kegiatan pembiasaan.
11	Biografi madrasah terkait jenis pendidikan dan yang menaunginya?	MTs Al-Ihsan Tanah Grogot adalah jenis pendidikan formal dan termasuk sekolah swasta yang dinaungi oleh yayasan Pondok Pesantren bernama Ponpes Al-Ihsan Tanah Grogot.

## Lampiran 17. Hasil Wawancara Wali Kelas VII A

Nama informan : Aris Fadillah, S. Pd. I  
 Jabatan : Wali Kelas VII A  
 Tempat wawancara : MTs Al-Ihsan Tanah Grogot  
 Waktu wawancara : Rabu, 8 Juni 2022 Pukul 08:00 Wita

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran setiap mata pelajaran di Mts. Al Ihsan?	Metode pembelajaran yang digunakan variatif dari metode ceramah, diskusi, role playing, tanya jawab demonstrasi dan lain-lain tergantung pada materi pembelajaran dan capaian kompetensi.
2	Apa saja penerapan pembiasaan di madrasah bagi siswa terhadap pembelajaran di kelas, dan bagaimana penerapannya?	Sudah rutin dilaksanakan dengan lembar ibadah yang diberikan kepada siswa, dan siswa sudah terlihat cukup baik dalam mengikuti dan melaksanakan kegiatan pembiasaan.
3	Bagaimana respon siswa terhadap penerapan pembiasaan dalam proses pembelajaran?	Siswa sudah terlihat cukup baik dalam mengikuti dan melaksanakan kegiatan pembiasaan serta terlihat kerja sama antara orang tua dan siswa dalam pelaksanaan.
4	Dimana tempat pelaksanaan program pembiasaan di MTs. Al Ihsan?	Dilakukan di masjid, lapangan, perpustakaan, ruang kelas, asrama/lingkungan pondok pesantren, ataupun ruang Osim
5	Apa yang menjadi hambatan dalam penerapan pembiasaan di dalam proses pembelajaran?	Kemampuan siswa yang berbeda-beda dalam menangkap dan mengaplikasikan ilmu yang terkandung dalam pelaksanaan program rutinitas amalan sunnah, dan hal tersebut belum dapat sepenuhnya dipantau oleh guru wali kelas dan orang tua/wali murid.
6	Bagaimana solusi yang ditawarkan terhadap hambatan yang terjadi dalam penerapan pembiasaan di dalam pembelajaran tersebut?	Lebih meningkatkan kembali hubungan dan kerja sama antara guru dan orang tua dalam memberikan pengawasan dan bimbingan kepada siswa perlu ada rekap data dan perlu ada reward bagi siswa yang melaksanakan kegiatan dengan baik per indikator kegiatan pembiasaan.
7	Berapa lama program pembiasaan dilakukan di MTs. Al Ihsan?	Sudah cukup lama diterapkan di MTs Al-Ihsan.
8	Berapa jumlah siswa kelas VII A di Mts Al Ihsan Tanah Grogot? Terdiri dari berapa siswa laki-laki dan perempuan?	Siswa kelas VII A terdiri dari 32 Siswa

## Lampiran 18. Hasil Wawancara Wali Kelas VII B

Nama informan : Trisna Najib Kalimi  
 Jabatan : Wali Kelas VII B  
 Tempat wawancara : MTs Al-Ihsan Tanah Grogot  
 Waktu wawancara : Kamis, 9 Juni 2022 Pukul 10:30 Wita

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran setiap mata pelajaran di Mts. Al Ihsan?	Pembelajaran di kelas biasanya menggunakan metode holistik, dimana rata-rata setiap pembelajaran yang diterapkan saling berkesinambungan, lebih khususnya pada aspek-aspek pelajaran ke-Islaman.
2	Apa saja penerapan pembiasaan di madrasah bagi siswa terhadap pembelajaran di kelas, dan bagaimana penerapannya?	Program pembiasaan terdiri dari beberapa kegiatan yang terangkum dalam dua aspek kegiatan rutinitas, ada kegiatan rutin khusus keagamaan dan non keagamaan. Kegiatan rutin khusus keagamaan diantaranya yaitu; mengucap salam saat masuk kelas, membaca doa sebelum pelajaran dimulai, sholat dhuha berjamaah, membaca, menghafal, dan murojaah Al-Qur'an, menjaga wudhu, dzikir pagi dan dzikir setelah sholat fardhu dzuhur, sholat dzuhur berjamaah, sholat sunnah rawatib dzuhur, dan bersedekah. Adapun kegiatan pembiasaan khusus non keagamaan yaitu diantaranya; membaca buku (literasi), senam massal, dan kerja bakti. Yang mana pembiasaan khusus keagamaan dilaksanakan rutin dari hari senin-kamis, sedangkan pembiasaan non keagamaan dilakukan setiap hari jum'at untuk program senam massal dan kerja bakti, dan setiap sabtu selalu diisi dengan literasi.
3	Bagaimana respon siswa terhadap penerapan pembiasaan dalam proses pembelajaran?	Pembiasaan di madrasah sudah menjadi rutinitas dan menyatu dengan nembelajaran, sehingga tidak sulit untuk mengarahkan peserta didik, karena dilihat mereka adalah siswa yang usianya bisa dikatakan lebih dewasa dari anak didik dibawahnya seperti SD/MI. Walaupun tidak semuanya berjalan dengan lancar, seperti kemampuan siswa yang berbeda-beda dalam

		menangkap ataupun mengimplementasikan program-program pembiasaan tersebut, namun dapat selalu kami tangani dengan strategi khusus dan evaluasi berjalan setiap satu bulan sekali oleh guru-guru yang lain.
4	Dimana tempat pelaksanaan program pembiasaan di MTs. Al Ihsan?	Sholat dhuha berjamaah, tahfidz Qur'an, menjaga wudhu, berdzikir, bersedekah, sholat sunnah rawatib, dan sholat dzuhur berjamaah dilakukan di masjid pondok. Sedangkan untuk literasi di kelas masing-masing, senam massal di lapangan madrasah, dan kerja bakti di lingkungan atau area MTs Al-Ihsan.
5	Apa yang menjadi hambatan dalam penerapan pembiasaan di dalam proses pembelajaran?	Pada umumnya tidak ada hambatan, hanya untuk pembiasaan tahfidz saja yang sedikit dianggap terdapat masalah dikarenakan jumlah guru kurang memadai. Kemudian kemampuan siswa yang berbeda-beda dalam menangkap dan mengaplikasikan ilmu yang terkandung dalam pelaksanaan program pembiasaan cukup menjadi faktor penghambat dari proses kegiatan ini.
6	Bagaimana solusi yang ditawarkan terhadap hambatan yang terjadi dalam penerapan pembiasaan di dalam pembelajaran tersebut?	Sementara ini dengan guru pembina program pembiasaan tahfidz yang ada masih mampu membackup kekurangan tersebut, namun untuk menghindari keluhan yang berlanjut dari guru-guru yang lain maka agar kiranya pihak madrasah mampu menambah tenaga pengajarnya khusus program tahfidz ini.
7	Berapa lama program pembiasaan dilakukan di MTs. Al Ihsan?	Sudah berjalan cukup lama dari tahun ke tahun. Namun tidak dapat diketahui pasti dari awal tahun berapa, dikarenakan banyaknya guru pembina program pembiasaan yang baru juga.
8	Berapa jumlah siswa kelas VII B di Mts Al Ihsan Tanah Grogot? Terdiri dari berapa siswa laki-laki dan perempuan?	Kelas VII B berjumlah 32 siswa laki-laki



## Lampiran 19. Hasil Wawancara Wali Kelas VII C

Nama informan : Siti Hadijah Pandang Wangi, S. Pd

Jabatan : Wali Kelas VII C

Tempat wawancara : MTs Al-Ihsan Tanah Grogot

Waktu wawancara : Jum'at, 10 Juni 2022 Pukul 09:30 Wita

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran setiap mata pelajaran di Mts. Al Ihsan?	Terdiri dari metode Diskusi, Proyek, dan Tanya Jawab.
2	Apa saja penerapan pembiasaan di madrasah bagi siswa terhadap pembelajaran di kelas, dan bagaimana penerapannya?	Sholat Dhuha berjamaah, dzikir pagi, berdoa, membaca Al-Qur'an bersama, Tahfidz, Literasi, dan sholat dzuhur berjamaah sampai dengan sholat sunnah rawatib dzuhur.
3	Bagaimana respon siswa terhadap penerapan pembiasaan dalam proses pembelajaran?	Respon siswa sudah baik dalam mengikuti setiap kegiatan, tidak ada hambatan dari siswa yang begitu mencolok.
4	Dimana tempat pelaksanaan program pembiasaan di MTs. Al Ihsan?	Kelas, Masjid, Perpustakaan, dan kursi teras sekolah.
5	Apa yang menjadi hambatan dalam penerapan pembiasaan di dalam proses pembelajaran?	Kurangnya buku bacaan untuk program Literasi (Sabtu).
6	Bagaimana solusi yang ditawarkan terhadap hambatan yang terjadi dalam penerapan pembiasaan di dalam pembelajaran tersebut?	Penambahan buku bacaan, baik dari sekolah sataupun siswa sendiri.
7	Berapa lama program pembiasaan dilakukan di MTs. Al Ihsan?	Sudah cukup lama diterapkan di MTs. Untuk alokasi waktu disetiap pertemuannya berkisar 15-30 menit.
8	Berapa jumlah siswa kelas VII C di Mts Al Ihsan Tanah Grogot? Terdiri dari berapa siswa laki-laki dan perempuan?	Jumlah siswa kelas VII C berjumlah 32 siswa perempuan.

## Lampiran 20. Hasil Wawancara Wali Kelas VII D

Nama informan : Siti Mastia, S. Pd  
 Jabatan : Wali Kelas VII D  
 Tempat wawancara : MTs Al-Ihsan Tanah Grogot  
 Waktu wawancara : Sabtu, 11 Juni 2022 Pukul 10:00 Wita

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran setiap mata pelajaran di Mts. Al Ihsan?	Metode yang sering atau selalu digunakan dalam pembelajaran yaitu penekanan terhadap attitude siswa, bersikap disiplin dan sopan santun harus lebih ditonjolkan siswa dalam setiap pembelajaran. Dari metode ini dapat dijadikan sebagai sarana penunjang kemudahan siswa apabila siswa terdapat salah satu kekurangan pada bidang ilmu pengetahuan ataupun nilai dalam hasil pembelajarannya.
2	Apa saja penerapan pembiasaan di madrasah bagi siswa terhadap pembelajaran di kelas, dan bagaimana penerapannya?	Penerapan pembiasaan yang dilakukan di ruang kelas yaitu pemanejemenan akhlak yang baik terhadap siswa. Contohnya seperti menghormati guru dengan salah satu cara datang masuk kelas terlebih dahulu sebelum gurunya, jika terlambat masuk kelas meminta izin sebelum masuk, begitu juga ketika siswa ingin keluar kelas maka siswa wajib meminta izin kepada guru dan memberitahukan alasannya dengan sikap yang sopan santun.
3	Bagaimana respon siswa terhadap penerapan pembiasaan dalam proses pembelajaran?	Alhamdulillah semua siswa menerima dengan baik dan mampu untuk melaksanakannya. Siswa selalu mengikuti program-program, kebijakan, dan peraturan madrasah dengan baik dan kondusif.

4	Dimana tempat pelaksanaan program pembiasaan di MTs. Al Ihsan?	Dilakukan di masjid, lapangan, perpustakaan, ruang kelas, asrama/lingkungan pondok pesantren, ataupun ruang Osim.
5	Apa yang menjadi hambatan dalam penerapan pembiasaan di dalam proses pembelajaran?	Tidak adanya akses yang menjangkau siswa dalam perhatian langsung oleh guru atau pihak madrasah untuk melihat perubahan nyata pada siswa ketika pulang ke rumah yang barangkali siswa bisa saja melupakan pembiasaan-pembiasaan yang sebelumnya selalu dilakukan di madrasah yang pada semestinya yaitu untuk bekal keilmuan mereka pribadi sesuai dengan harapan atau tujuan dari program madrasah.
6	Bagaimana solusi yang ditawarkan terhadap hambatan yang terjadi dalam penerapan pembiasaan di dalam pembelajaran tersebut?	Dalam hal ini agar kiranya orang tua siswa lebih melihat/memantau anak-anak ketika kembali dirumah, dan bisa untuk hadir saat pertemuan wali murid/santri dan menyampaikan hal-hal yang bersifat kerja sama.
7	Berapa lama program pembiasaan dilakukan di MTs. Al Ihsan?	Sudah cukup lama diterapkan.
8	Berapa jumlah siswa kelas VII D di Mts Al Ihsan Tanah Grogot? Terdiri dari berapa siswa laki-laki dan perempuan?	Siswa kelas VII D berjumlah 30 siswa perempuan.

## Lampiran 21. Hasil Wawancara Wali Kelas VIII A

Nama informan : Ririn Amalia, S. Pd  
 Jabatan : Wali Kelas VIII A  
 Tempat wawancara : MTs Al-Ihsan Tanah Grogot  
 Waktu wawancara : Senin, 13 Juni 2022 Pukul 08:30 Wita

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran setiap mata pelajaran di Mts. Al Ihsan?	Saya sering menggunakan metode-metode pada umumnya namun tidak dengan cara sekaligus, yang paling sering digunakan adalah metode seperti berikut: 1. Metode Ceramah, 2. Metode Tanya Jawab, 3. Metode Diskusi, 4. Metode Pemberian tugas, 5. Metode Simulasi 6. Metode Demonstrasi, 7. Metode Eksperimen, tentu saja metode ini tidak saya lakukan sekaligus di setiap harinya atau setiap mata pelajaran melainkan terkadang di setiap hari pada mata pelajaran tertentu saya memakai 3-5 metode ini.
2	Apa saja penerapan pembiasaan di madrasah bagi siswa terhadap pembelajaran di kelas, dan bagaimana penerapannya?	Program pembiasaan di sekolah kami ada 3, yang pertama <i>One Day One Ayat</i> (program hafalan satu hari satu ayat), penerapannya setiap hari sebelum pelajaran dimulai, yang kedua program literasi setiap hari sabtu penerapannya setiap kelas akan didampingi oleh wali kelasnya untuk melakukan proses literasi di dalam kelas masing-masing sekitar 15-30 menit sebelum pembelajaran inti dimulai, yang ketiga program Tahfiz, program ini terlaksana dengan bantuan guru Tahfiz yg ada di sekolah, penerapannya setiap hari datang untuk memeriksa atau menyetorkan hafalannya kepada guru Tahfiz mereka masing-masing.
3	Bagaimana respon siswa terhadap penerapan pembiasaan dalam proses pembelajaran?	Alhamdulillah respon siswa beragam namun mereka senang melakukan hal yang bermanfaat dan menyenangkan.

4	Dimana tempat pelaksanaan program pembiasaan di MTs. Al Ihsan?	Dilakukan di masjid, lapangan, perpustakaan, ruang kelas, asrama/lingkungan pondok pesantren, ataupun ruang Osim.
5	Apa yang menjadi hambatan dalam penerapan pembiasaan di dalam proses pembelajaran?	Hambatannya kadang dari sempitnya waktu karena harus dibagi dengan program pembiasaan dan jam inti pelajaran, terkadang siswa-siswi masih ada yang belum dapat giliran maju namun waktu pelajaran inti telah masuk, kemudian yang kedua tentang sulitnya menjaga keistiqomahan, kadang kala jika mulai sibuk kami pun lupa untuk mengontrol apakah program pembiasaan berjalan dengan lancar atau tidak.
6	Bagaimana solusi yang ditawarkan terhadap hambatan yang terjadi dalam penerapan pembiasaan di dalam pembelajaran tersebut?	Untuk hambatan yang pertama kami mengoptimalkan kerja sama dengan pihak pondok agar anak-anak bisa sarapan dengan lebih awal agar pada jam 06.30-07.00 siswa sudah tiba di masjid untuk bersiap mengikuti program Tahfiz sebagai kegiatan pertama dari program rutinitas amalan sunnah, jadi dengan itu harapannya agar tidak memotong waktu pelajaran inti ketika telah masuk waktunya di setiap hari. Hambatan yang kedua kami sangat sadar untuk selalu saling mengingatkan dan saling menegur agar lebih menjaga keistiqomahan masing-masing guru dan masing-masing staff pendamping agar lebih disiplin dan komitmen serta berdedikasi tinggi untuk menjalankan program pembiasaan yang ada di Madrasah kami.
7	Berapa lama program pembiasaan dilakukan di MTs. Al Ihsan?	Sekitar 30 menit sampai 60 menit / programnya.
8	Berapa jumlah siswa kelas VIII A di Mts Al Ihsan Tanah Grogot?	Terdiri dari laki laki semua berjumlah 38 siswa.

## Lampiran 22. Hasil Wawancara Wali Kelas VIII B

Nama informan : Fitroh Isnaini, SP  
 Jabatan : Wali Kelas VIII B  
 Tempat wawancara : MTs Al-Ihsan Tanah Grogot  
 Waktu wawancara : Sabtu, 18 Juni 2022 Pukul 10:30 Wita

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran setiap mata pelajaran di Mts. Al Ihsan?	Metode yang digunakan bermacam-macam, tergantung pada gurunya masing-masing, salah satu contoh untuk mata pelajaran IPA, pada mata pelajaran IPA inipun tidak hanya memberikan satu macam metode saja, melainkan bisa beberapa metode yang digunakan dalam pembelajaran, hal ini untuk menghindari agar siswa tidak bosan saat belajar di dalam kelas. Contohnya memakai metode problem based learning, metode students team, metode pembelajaran example, dan metode eksperiment.
2	Apa saja penerapan pembiasaan di madrasah bagi siswa terhadap pembelajaran di kelas, dan bagaimana penerapannya?	<p>a. Untuk kegiatan sehari-hari : sebelum belajar, siswa-siswi belajar tahfidz (hafalan dan muroja'ah Al-Qur'an dengan guru tahfidznya masing dalam satu tempat/ruangan yaitu masjid, kemudian masuk kelas yang sebelumnya piket kebersihan kelas yang sudah terjadwalkan, sebelum memulai pembelajaran selalu membaca do'a sebelum belajar, dan sebelum jam pelajaran akhir ada pembiasaan sholat dzuhur secara berjama'ah di masjid.</p> <p>b. Untuk kegiatan sehari-hari namun yang spontan dilakukan contohnya adalah seperti menghormati guru dengan contoh meminta izin jika mau keluar kelas dan meminta izin serta mengucapkan salam saat ingin masuk kelas, dan bersikap sopan-santun, membiasakan membuang sampah pada tempatnya, menghargai pendapat orang lain, membiasakan kesabaran dan sportivitas dalam berantri, dll.</p> <p>c. Untuk kegiatan mingguan, contonya literasi (membaca buku) di dalam ruang kelas setiap hari sabtu sebelum pembelajaran, kerja bakti, dan senam bersama.</p>

3	Bagaimana respon siswa terhadap penerapan pembiasaan dalam proses pembelajaran?	Program tersebut karena sudah merupakan kegiatan yang dibiasakan, mereka jadi terbiasa melakukan kegiatan tersebut dengan ringan tanpa harus merasa terbebani.
4	Dimana tempat pelaksanaan program pembiasaan di MTs. Al Ihsan?	Program tersebut ada yang dilakukan di dalam kelas dan di masjid, sedangkan untuk kegiatan seperti ekskul, class meeting, lomba-lomba dilaksanakan di lapangan.
5	Apa yang menjadi hambatan dalam penerapan pembiasaan di dalam proses pembelajaran?	Pada umumnya tidak ada hambatan, hanya untuk pembiasaan tahfidz saja yang sedikit dianggap terdapat masalah dikarenakan jumlah guru kurang memadai.
6	Bagaimana solusi yang ditawarkan terhadap hambatan yang terjadi dalam penerapan pembiasaan di dalam pembelajaran tersebut?	Solusi kami akhirnya tahfidz dijadikan ekskul saja, karena biar lebih fokus pada anak-anak yang memang mempunyai bakat untuk pendalaman hafalan Al Qur'an-nya.
7	Berapa lama program pembiasaan dilakukan di MTs. Al Ihsan?	Untuk pembiasaan yang sehari-hari sudah sejak lama di terapkan.
8	Berapa jumlah siswa kelas VIII B di Mts Al Ihsan Tanah Grogot? Terdiri dari berapa siswa laki-laki dan perempuan?	Jumlah keseluruhan siswa pada kelas VIII B adalah 39 siswa yang terdiri dari laki-laki dan perempuan.

## Lampiran 23. Hasil Wawancara Wali Kelas VIII C

Nama informan : Ade Sugiarsih, S. Pd  
 Jabatan : Wali Kelas VIII C  
 Tempat wawancara : MTs Al-Ihsan Tanah Grogot  
 Waktu wawancara : Selasa, 14 Juni 2022 Pukul 09:00 Wita

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran setiap mata pelajaran di Mts. Al Ihsan?	Metode yang biasa saya gunakan adalah diskusi berkelompok untuk memudahkan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.
2	Apa saja penerapan pembiasaan di madrasah bagi siswa terhadap pembelajaran di kelas, dan bagaimana penerapannya?	Pembiasaan 15 menit literasi sebelum memulai materi pembelajaran pada saat di dalam kelas dan pada saat diluar kelas rutinitas siswa yaitu tahfidz Qur'an.
3	Bagaimana respon siswa terhadap penerapan pembiasaan dalam proses pembelajaran?	Siswa antusias dan turut berpartisipasi terhadap kegiatan tersebut.
4	Dimana tempat pelaksanaan program pembiasaan di MTs. Al Ihsan?	Di Masjid, lapangan/halaman madrasah, dan di dalam ruang kelas.
5	Apa yang menjadi hambatan dalam penerapan pembiasaan di dalam proses pembelajaran?	Keterbatasan bahan bacaan pada saat kegiatan literasi.
6	Bagaimana solusi yang ditawarkan terhadap hambatan yang terjadi dalam penerapan pembiasaan di dalam pembelajaran tersebut?	Siswa diminta untuk membawa/meminjam bahan bacaan kemudian di bawa ke dalam kelas.
7	Berapa lama program pembiasaan dilakukan di MTs. Al Ihsan?	2 – 4 tahun.
8	Berapa jumlah siswa kelas VII C di MTs. Al Ihsan Tanah Grogot? Terdiri dari berapa siswa laki-laki dan perempuan?	Jumlah siswa pada kelas VIII B terdiri dari 34 siswa Putri.



Lampiran 24. Hasil Wawancara Guru Tahfidz dan Program Pembiasaan MTs Al-Ihsan Tanah Grogot

Nama informan : Trisna Najib Kalimi  
 Jabatan : Guru kelas dan Penanggungjawab program Pembiasaan  
 Tempat wawancara : Asrama Putra Pondok Pesantren Al-Ihsan  
 Waktu wawancara : Rabu, 8 Juni 2022 Pukul 21:00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja program pembiasaan yang terdapat di MTs. Al Ihsan?	Program pembiasaan di MTs Al-Ihsan terdapat dua jenis program yang dibiasakan, yaitu program pembiasaan yang bersifat keagamaan dan non keagamaan (umum). Program pembiasaan khusus keagamaan diantara kegiatannya yaitu sholat Dhuha berjamaah, dzikir pagi, Tahfidz beserta tilawatil Qur'an, menjaga wudhu, bersedekah, sholat dzuhur berjamaah, dan sholat sunnah rowatib dzuhur. Sedangkan untuk program pembiasaan khusus non keagamaan diantaranya yaitu senam bersama, kerja bakti, dan Literasi. Program pembiasaan keagamaan dilaksanakan setiap pagi dari hari senin-kamis untuk kegiatan amalan sunnah seperti sholat dhuha, tahfidz, dzikir pagi, menjaga wudhu, dan bersedekah. Sedangkan untuk pembiasaan sholat dzuhur berjamaah dan sholat sunnah rowatib dilakukan pada setiap harinya. Adapun program pembiasaan senam bersama dilakukan setiap pagi pada hari jumat dan dilanjutkan dengan kerja bakti, dan untuk program literasi dilakukan setiap hari sabtu pagi di ruang kelas masing-masing sebelum masuk jam pelajaran.
2	Bagaimana proses pelaksanaan program pembiasaan khusus keagamaan di MTs. Al Ihsan?	Cukup berjalan dengan baik selama ini, dengan didukung keikutsertaan semua siswa secara aktif dan kondusif dan bimbingan keenam guru pembina. Selain itu kegiatan sudah didukung dengan fasilitas, sarana-prasara yayasan dan madrasah yang cukup memenuhi kebutuhan dari kegiatan, seperti dua masjid yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas di dalamnya.
3	Siapa saja yang wajib mengikuti pelaksanaan program pembiasaan di MTs. Al Ihsan?	Seluruh siswa-siswi MTs Al-Ihsan dari kelas tujuh sampai kelas sembilan dan keenam guru pembina program rutinitas amalan sunnah.
6	Adakah evaluasi terhadap setiap program pembiasaan?	Evaluasi selalu dilakukan, ada yang bertempo persemester dan ada yang perbulan, untuk evaluasi persemester dilakukan sekaligus saat momentum pertemuan wali

		murid/santri, yang dihadiri oleh pihak orang tua/wali murid, pihak guru-guru madrasah, dan keenam guru pembina. Sedangkan untuk evaluasi perbulan hanya dilakukan secara internal oleh pihak madrasah dan keenam guru pembina.
7	Bagaimana teknik evaluasi yang diterapkan untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan dari setiap program pembiasaan di MTs. Al Ihsan?	Dengan diadakannya evaluasi persemester maka dari pihak madrasah dapat menyampaikan bagaimana proses berjalannya dan hasil dari seluruh program pembelajaran termasuk kegiatan rutinitas amalan sunnah di MTs Al-Ihsan yang tengah berlangsung kepada para wali murid/santri, selebihnya dari pihak para orang tua/wali murid tersebut diizinkan untuk menanggapi dan menyampaikan aspirasinya yang membangun dan menunjang keberhasilan setiap kegiatan di madrasah. Dengan demikian, artinya dari pihak antara madrasah dengan wali murid bekerja sama agar tidak terjadinya hal-hal yang bersifat timpang akibat <i>misskomunikasi</i> dan lain sebagainya, karena sejak awal sudah dilakukan musyawarah dalam menentukan perencanaan keputusan secara mufakat.
10	Apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan pembiasaan amalan sunnah di MTs. Al Ihsan?	Kegiatan rutinitas amalan sunnah telah didukung dengan keikutsertaan semua siswa secara aktif dan kondusif yang dibimbingan keenam guru pembina. Selain itu kegiatan sudah didukung dengan pemberlakuan sistem reward dan punishment, serta fasilitas, sarana-prasara yayasan dan madrasah yang cukup memenuhi kebutuhan dari kegiatan. Selain itu juga didukung oleh pihak pondok pesantren Al-Ihsan yang selalu bersinergi dalam membantu proses berjalannya kegiatan di madrasah. Adapun yang menjadi penghambat dalam kegiatan rutinitas amalan sunnah ialah salah satunya dikarenakan sifat dasar setiap siswa yang relatif berbeda-beda, dari kemauan, kemampuan, kepahaman, dan keterampilannya, yang mana dari hal tersebut dapat mempengaruhi efektifitas kegiatan seperti kedisiplinan dan implementasi keilmuan siswa itu sendiri, sehingga bagi guru pembina khususnya dalam proses pelaksanaan rutinitas amalan sunnah harus lebih ekstra dalam memperhatikan kebutuhan siswa yang dianggap perlu untuk pembimbingan khusus.
11	Apakah sistem reward & punishment diterapkan dalam program pembiasaan amalan sunnah di Mts. Al-Ihsan?	Dalam kegiatan rutinitas amalan sunnah bagi siswa-siswi MTs Al-Ihsan ada yang diterapkan secara tegas dan ada yang bersifat anjuran dari setiap pemberian penghargaan ataupun hukumannya. Contoh pemberian penghargaan ini khususnya hanya untuk kegiatan menghafal Al-Qur'an, yaitu diberikannya sertifikat penghargaan dan sedikit uang saku untuk siswa yang mampu menyelesaikan target

		<p>hafalannya paling cepat. Adapun untuk pemberian hukuman terhadap siswa dalam proses kegiatan amalan sunnah ini dimuai dari kegiatan sholat dhuha berjamaah, contohnya apabila siswa/siswi datang terlambat sehingga tertinggal rakaat sholat dhuha oleh imam, maka mereka diberi hukuman berupa mengganti sholat dhuhnya secara sendiri-sendiri dan ditambah 2 rakaat sholat dhuhnya. Selanjutnya yaitu pemberian hukuman terhadap siswa saat pelaksanaan membaca Al-Qur'an namun mereka berbicara atau bermain-main, maka hukumannya yang mereka terima adalah membaca Al-Qur'annya sambil dalam keadaan berdiri, dan akan disuruh duduk kembali sesuai intruksi guru pembina yang memberi hukuman.</p>
12	<p>Apakah sarana dan prasarana yang tersedia sudah mendukung program pembiasaan amalan sunnah di MTs. Al Ihsan?</p>	<p>Sarana dan prasarana di madrasah sudah cukup mendukung, yang mana kegiatan sudah didukung dengan fasilitas, sarana-prasara yayasan dan madrasah yang cukup memenuhi kebutuhan dari kegiatan, seperti dua buah masjid yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas di dalamnya. Walaupun satu masjid keadaannya dalam tahap renovasi namun sudah dapat menjadi tempat pelaksanaan kegiatan amalan sunnah secara rutin di madrasah. Untuk masjid yang sudah dibangun utuh mempunyai fasilitas-fasilitas seperti microfon dan pengeras suara (dalam) masjid sebagai sarana penunjang volume suara sehingga siswa mampu mendengar dengan jelas dan mengikuti setiap kegiatan yang dipimpin guru pembina di masjid dengan seksama. Selain microfon dan pengeras suara sebagai penunjang pendengaran, fasilitas masjid juga telah menyediakan dua tempat wudhu khusus laki-laki dan perempuan, serta tirai pembatas saff antara laki-laki dan perempuan sebagai sarana penunjang ketertiban dan keamanan dalam setiap kegiatan yang dilakukan di masjid. Yang terakhir ialah fasilitas masjid berupa mushaf Al-Qur'an, lemari kitab, sajadah sholat, serta papan tulis yang menjadi sarana memudahkan siswa dalam melaksanakan ibadah amaliyah dan menerima ilmu pengetahuan yang diajarkan guru pembina.</p>
13	<p>Bagaimana peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembiasaan siswa di MTs. Al Ihsan?</p>	<p>Orang tua/wali murid memiliki peran yang sangat penting dalam hal perumusan pelaksanaan rutinitas amalan sunnah dan kegiatan-kegiatan madrasah yang lainnya. Hal ini dibuktikan dengan pengadaan evaluasi persemester yang mengundang orangtua/wali murid tersebut dalam ajang silaturahmi serta rapat kordinasi setiap program kegiatan di madrasah. Dengan demikian, artinya dari pihak antara madrasah dengan wali murid selalu bekerja sama.</p>

## Lampiran 25. Hasil Kegiatan Observasi

No	Kegiatan yang diamati	Baik	Cukup	Kurang
1	Kegiatan pembiasaan amalan sunnah	✓		
2	Keikutsertaan siswa dalam shalat dhuha	✓		
3	Keikutsertaan siswa dalam murojaah Al-Qur'an (Tahfidz Al-Qur'an)	✓		
4	Kedisiplinan siswa dalam melaksanakan sholat dzuhur berjamaah	✓		
5	Keikutsertaan siswa dalam melaksanakan shalat sunnah rawatib		✓	
6	Kegiatan bersedekah oleh siswa setiap pagi		✓	
7	Pembinaan dari guru terhadap kegiatan/program pembiasaan siswa	✓		
8	Implementasi pembiasaan siswa dalam pembelajaran oleh guru	✓		
9	Lingkungan madrasah	✓		
10	Sarana dan prasarana madrasah	✓		
	a. Bangunan madrasah	✓		
	b. Ruang guru	✓		
	c. Ruang kelas	✓		
	d. Masjid	✓		
	e. Tempat wudhu	✓		
	f. Kantin		✓	
	g. Perpustakaan	✓		
	h. UKS		✓	
	i. Halaman madrasah	✓		
	j. Toilet guru	✓		
	k. Toilet siswa	✓		
	l. Tempat sampah	✓		

## Lampiran 26. Hasil Observasi Dokumen

No	Dokumen yang dibutuhkan	Ada	Tidak ada	Keterangan
1	Dokumen madrasah:			
	a. Profil madrasah	✓		
	b. Data program kegiatan atau ekstrakurikuler	✓		
	c. Daftar pendidik di madrasah	✓		
	d. Daftar siswa di madrasah	✓		
2	Jadwal program kegiatan pembiasaan amalan sunnah		✓	Tidak dibuat
3	Tata tertib program kegiatan pembiasaan amalan sunnah		✓	Tidak dibuat
4	Jadwal pembina program kegiatan pembiasaan amalan sunnah		✓	Tidak dibuat

Lampiran 27. Pembiasaan Sholat Dhuha berjamaah



Lampiran 28. Pembiasaan Dzikir Pagi



Lampiran 29. Pembiasaan membaca Al-Quran surah Yasin dan Al-Waqiah



## Lampiran 30. Pembiasaan Murojaah Hafalan Al-Qur'an





Lampiran 31. Keadaan siswa menuju kelas selesai bersedekah



Lampiran 32. Shalat Dzuhur Berjamaah





## Lampiran 33. Pembiasaan Sholat Rawatib Dzuhur



## Lampiran 34. Buku Absensi Sholat Berjamaah

HARI/TGL : ..... / .....

BULAN : .....

No	NAMA	SHOLAT / KETERANGAN				
		SB	DZ	AS	MG	IS
1	MAULID					
2	ZAKI					
3	ALAN					
4	ANDRE					
5	DIRMAN					
6	AFI					
7	EGI					
8	ARI					
9	FATURRAHMAN					
10	ILHAM					
11	KUSNADI					
12	WAHAB					
13	INUL					
14	ANDIKA					
15	RIO					
16	RIZAL					
17	KHOIR					

No	NAMA	SHOLAT / KETERANGAN				
		SB	DZ	AS	MG	IS
18	UDIN					
19	SALDI					
20	SHOHIBUL					
21	TAUFIK					
22	ZAENOL					
23	NURMAN					
24	PENDI					
25	RAFLY					
26	FITRA					
27	RIFKI					
28	ROMI					
29	SADRI					
30						
31						
32						
33						
34						

*Musafiq* = √      *Musafiq* = M      *Zabit* = S      *Pulang* = P      *Tanya Keterangan* = A

Lampiran 35. Kegiatan Pembelajaran



Lampiran 36. Kegiatan Literasi (sabtu)



Lampiran 37. Kegiatan Olahraga





Lampiran 38. Kegiatan Ekstrakurikuler (PMR &amp; Pramuka)



Lampiran 39. Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat



Lampiran 40. Pintu Gerbang Yayasan Al-Ihsan Tanah Grogot



Lampiran 41. Masjid Al-Ihsan





Lampiran 42. Ruang Kantor MTs Al-Ihsan



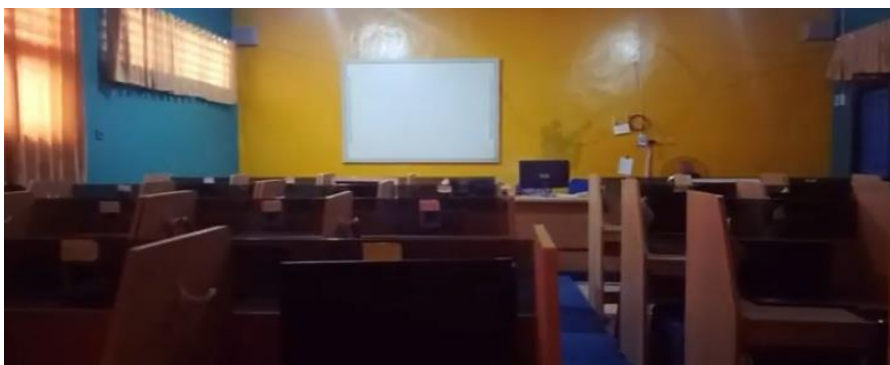
Lampiran 43. Ruang Kelas MTs Al-Ihsan



Lampiran 44. Lab Bahasa MTs Al-Ihsan



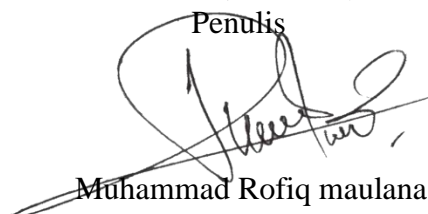
Lampiran 45. Lab Komputer MTs Al-Ihsan



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

- 1 Nama lengkap : Muhammad Rofiq Maulana
- 2 Tempat tanggal lahir : Sumber Sari, 02 September 1999
- 3 Jenis kelamin : Laki-laki
- 4 Status perkawinan : Belum kawin
- 5 Warga Negara : Indonesia
- 6 Agama : Islam
- 7 Alamat sekarang : Jl. Kecapi, No. 45, RT. 08, RW. 04, Desa Sumber Sari, Kec. Babulu, Kab. Penajam Paser Utara, Kode Pos: 76285.
- 8 Pendidikan :
  - a. TK PGRI Babulu 2006
  - b. SDN 021 Babulu 2012
  - c. SMP Negeri 03 Long Kali 2015
  - d. MA Al-Ihsan Tanah Grogot 2018
  - e. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin 2018
- 9 Orang tua
  - A. Ayah  
Nama : Sholik  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Desa Sumber Sari/SBK III, RT. 08 RW. 04 Kecamatan Babulu Darat, Kabupaten Penajam Paser Utara.
  - B. Ibu  
Nama : Lilis Suwaibah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat: : Desa Sumber Sari/SBK III, RT. 08 RW. 04 Kecamatan Babulu Darat, Kabupaten Penajam Paser Utara.

Penajam Paser Utara, 09 September 2022

Penulis  
  
Muhammad Rofiq maulana